

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu dalam memudahkan proses belajar mengajar, segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, memudahkan dalam penguasaan materi pelajaran. Misalnya grafik, gambar, slide, dan video. Hal tersebut tentunya sangat membantu siswa menerima dan memahami materi pelajaran. salah satu media pembelajaran yang akan digunakan adalah multimedia interaktif.

Multimedia interaktif adalah media yang menggabungkan unsur-unsur multimedia seperti text, gambar, suara, video, dan animasi untuk menyampaikan suatu pesan dan informasi. Singkatnya multimedia interaktif dibuat untuk memberikan visualisasi terhadap pesan dan informasi yang akan disampaikan.

Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Congkop Sampang adalah sebuah lembaga pendidikan yang terletak di Kecamatan Karang Penang Kabupaten Sampang Madura, Komplek PP Mansyaul Ulum Congkop Sampang. Pada saat ini media pembelajaran di sekolah masih digunakan metode pengajaran menggunakan buku panduan hal ini menuntut guru mata pelajaran untuk menggunakan sistem pembelajaran dengan metode penyampaian konvensional. Pada mata pelajaran fiqh kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Congkop Sampang, siswa diajarkan dasar fiqh dengan materi tentang thaharah, siswa dituntut untuk mengenal dan mengetahui tentang cara bersuci, macam-macam media bersuci, pembagian hadast dan najis, bagaimana cara menentukan hukum hadast dan najis dan cara mensucikan hadast dan najis.

Setelah dilakukan observasi di sekolah, dan berdasarkan diskusi dengan guru mata pelajaran fiqih, dapat disimpulkan bahwa siswa mengalami kesulitan untuk mengenali apa saja yang berkaitan dengan thaharah, mulai dari mengingat bentuk, dan cara-cara yang telah dijelaskan pada mata pelajaran fiqih. Hal tersebut disebabkan oleh sistem pembelajaran yang ditetapkan oleh lembaga saat ini masih berupa buku panduan dalam berbahasa arab dan tidak memiliki visualisasi didalamnya, hal tersebut masih belum bisa memberikan hasil yang maksimal sehingga bagi guru mata pelajaran fiqih pun mengalami kesulitan dalam menjelaskan dan menggambarkan bentuk real dari contoh materi dan praktik yang terkandung dalam buku panduan tersebut.

Dengan dibuatnya media pembelajaran interaktif ini diharapkan siswa dapat lebih memahami kandungan yang ada dalam materi pelajaran fiqih, media pembelajaran interaktif ini akan membuat visualisasi dari materi yang diajarkan dalam mata pelajaran fiqih pada bab thaharah, antara lain bagaimana mengenali hadast dan najis dalam bentuk visual, tata cara bersuci, dan mengetahui bagaimana terbentuknya hukum hadast dan najis *step by step*.

Berdasarkan uraian diatas maka penting dibuat sebuah media pembelajaran berupa media interaktif yang dapat mempermudah proses belajar mengajar. Maka dari itu penulis mengajukan judul penelitian yaitu "*Pembuatan media pembelajaran interaktif materi fiqih dasar bah thaharah pada Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Congkop Sampang*".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah di terangkan diatas dan berdasarkan masalah yang sedang terjadi di Pondok Pesantren Mansyaul Ulum Sampang. Penulis dapat mengambil kesimpulan yang dapat dijadikan rumusan masalah yaitu *"bagaimana cara merancang dan membuat sebuah media pembelajaran berbasis multimedia interaktif agar siswa dapat memahami materi yang disampaikan pada mata pelajaran fiqih tentang thaharah?"*.

1.3 Batasan Masalah

Dalam pembuatan media pembelajaran dengan multimedia interaktif terdapat beberapa hal yang akan menjadi batasan masalah yang akan diterapkan pada kegiatan penelitian ini agar dapat mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Congkop Sampang.
2. Media pembelajaran interaktif hanya digunakan pada mata pelajaran fiqih mengenai bab thaharah.
3. Media pembelajaran interaktif dibuat untuk membantu siswa dalam memahami materi pada mata pelajaran fiqih.
4. Media pembelajaran interaktif di uji oleh guru mata pelajaran agama, khususnya guru mata pelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Congkop Sampang.

5. Media pembelajaran interaktif fiqh dasar diuji berdasarkan keberhasilan memvisualisasikan dan menyampaikan informasi dengan materi yang telah ditetapkan.
6. Proses penelitian sampai pada tahap penyerahan media pembelajaran multimedia interaktif kepada Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Congkop Sampang.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam pembuatan media pembelajaran pembelajaran interaktif materi fiqh bab thaharah pada Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Congkop Sampang adalah sebagai berikut :

1. Memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran dengan memberikan visualisasi materi fiqh bab thaharah dengan multimedia interaktif.
2. Sebagai syarat kelulusan jenjang pendidikan **Srata 1 (S1)** pada jurusan Informatika Universitas AMIKOM Yogyakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1.5.1 Bagi Penulis

Dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu yang sudah diperoleh selama masa studi di Universitas AMIKOM Yogyakarta.

1.5.2 Bagi Siswa

1. Memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran, karena materidikemas kedalam sebuah media pembelajaran interaktif yang menarik.

2. Mendapatkan pengalaman menarik dalam belajar mata pelajaran fiqh melalui metode pembelajaran menggunakan multimedia interaktif.
3. Meningkatkan pemahaman materi pelajaran agar mudah diterima oleh siswa.

1.5.3 Bagi Guru

1. Sebagai media pembelajaran sangat membantu guru dalam mengajar menyampaikan materi kepada siswa.
2. Merangsang kreatifitas guru dalam mengembangkan penggunaan media pembelajaran yang sudah ada agar lebih efektif.
3. Menambah wawasan guru terhadap alternatif media pembelajaran yang menarik dan bermanfaat dalam menunjang proses belajar mengajar.

1.5.4 Bagi Sekolah

Menambah koleksi media pembelajaran yang dapat dipergunakan sewaktu waktu pagi pembelajaran di kelas maupun pembelajaran individu dipergustakaan.

1.6 Metode Penelitian

Dalam studi pencarian fakta dan pengumpulan data untuk memecahkan masalah yang ada, beberapa metode pendekatan yang digunakan adalah :

1.6.1 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara langsung kepada guru agama mata pelajaran fiqh yang mengajar Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Congkop Sampang untuk mendapatkan materi sebagai bahan pembuatan media interaktif, selain itu melakukan metode observasi di lokasi penelitian dan juga metode kepustakaan.

1.6.2 Analisa

Metode yang digunakan untuk menganalisa data-data dan informasi yang telah diperoleh untuk diidentifikasi dan ditindak lanjuti untuk membuat rekomendasi dan solusi perancangan pembuatan media pembelajaran interaktif. Dengan kata lain, analisis digunakan sebagai landasan pembuatan media pembelajaran interaktif sesuai yang diinginkan. Adapun analisis yang akan dilakukan adalah analisis *SWOT*.

1.6.3 Produksi

Merupakan metode dalam proses pembuatan media pembelajaran interaktif, yang akan melewati beberapa tahapan yaitu pra produksi, produksi, dan pasca produksi.

1.6.4 Evaluasi

Merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengukur hasil dari penelitian yaitu berupa media pembelajaran interaktif apakah sesuai dengan tujuan yang direncanakan atau tidak, serta mengetahui kekurangan yang nantinya dijadikan sebagai saran untuk perbaikan dan pengembangan penelitian yang akan datang.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi tentang teori – teori dasar dan pendukung yang akan digunakan dalam penelitian ini.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini akan menjelaskan tahapan-tahapan analisis yang dilakukan pada obyek penelitian, dan akan diterapkan pada proses perancangan media pembelajaran interaktif.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan membahas tentang implementasi, kegiatan pembuatan media pembelajaran interaktif.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan penutup, yang didalamnya berisi kesimpulan dan rangkuman dari pelaksanaan dari seluruh kegiatan dan beberapa saran dari penulis yang diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan pembuatan media pembelajaran interaktif ataupun yang melakukan penelitian dengan tema yang sama dimasa yang akan datang